Vol.18, (1), Juni (2026) 36-47 | P-ISSN : 20861532 | E-ISSN : 25498606
LIBRIA: LIBRARY OF UIN AR-RANIRY
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria

ANALISIS PEMANFAATAN AI DALAM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Zawatul Maghfirah [1], Nazaruddin [2], Ade Nufus [3]
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
zawatulmaghfirah20003@gmail.com[1], nazaruddin@ar-raniry.ac.id[2], ade.nufus@ar-raniry.ac.id[3]

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) has brought significant transformation, particularly in relation to challenges involving information validity and academic integrity. This study aims to analyze students' use of AI in writing scholarly papers based on four dimensions of information behavior theory: information need, information seeking, information searching, and information use. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving five final-semester students in the Library Science Study Program at UIN Ar-Raniry Banda Aceh who used AI as an academic aid in writing scholarly papers. The data were analyzed using the Miles and Huberman model. The findings show that students use AI actively, selectively, and responsibly according to their specific academic needs. ChatGPT is used to explore ideas; Perplexity to locate scholarly references; Gemini to paraphrase text; and Claude to break down complex theories. To maintain academic integrity and avoid plagiarism, students do not copy AI-generated information directly. Instead, they verify it against books and journals and through faculty guidance, while also transforming it through independent paraphrasing and citing reference sources. This study concludes that AI functions effectively as an academic tool that enhances writing quality rather than replacing students' critical-thinking processes.

Keywords*: Artificial Intelligence, Information Behavior, Scholarly Papers, Students, Academic Integrity.*

Abstrak

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) membawa transformasi signifikan, terutama dalam tantangan terhadap validitas informasi dan integritas akademik. Tujuan pembahasannya lebih mengarah pada menganalisis pemanfaatan AI dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa berdasarkan empat dimensi teori perilaku informasi, yaitu kebutuhan (*information need*), pencarian (*information seeking*), penelusuran (*information searching*), dan penggunaan informasi (*information use*). Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap lima mahasiswa semester akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menggunakan AI sebagai alat bantu akademik dalam penulisan karya ilmiah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan AI secara aktif, selektif, dan bertanggung jawab sesuai kebutuhan spesifik akademis mereka. ChatGPT digunakan untuk eksplorasi ide; Perplexity untuk melacak referensi ilmiah; Gemini untuk parafrase bahasa; dan Claude untuk membedah teori yang kompleks. Untuk menjaga integritas akademik dan menghindari plagiarisme, informasi dari AI tidak langsung disalin melainkan diverifikasi ulang melalui buku, jurnal, dan bimbingan dosen, serta ditransformasikan melalui teknik parafrase mandiri serta mencantumkan sumber referensi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa AI berfungsi efektif sebagai alat bantu akademik penunjang kualitas penulisan, bukan sebagai pengganti proses berpikir kritis mahasiswa.

Kata Kunci : *Artificial Intelligence*, Perilaku Informasi, Karya Ilmiah, Mahasiswa, Integritas Akademik.

A. INTRODUCTION

Era revolusi industri 4.0 mendorong transformasi global yang menuntut manusia untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital secara cepat (Nugroho dkk., 2025). Salah satu inovasi utama yang menjadi fokus perhatian saat ini adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan, yang kini telah mengintegrasikan dirinya ke dalam berbagai lini kehidupan manusia (Nugroho dkk., 2025). Di sektor pendidikan tinggi, kehadiran AI memberikan dampak signifikan sebagai instrumen cerdas yang membantu mahasiswa memperluas akses literasi dan memperoleh sumber pengetahuan baru (Satunnadira, 2024). Mahasiswa kerap memanfaatkan berbagai platform digital seperti ChatGPT, Claude, dan Perplexity untuk mengoptimalkan pengerjaan tugas-tugas akademis mereka (Satunnadira, 2024).

Dalam praktiknya, platform berbasis AI seperti ChatGPT, Gemini, dan Perplexity kini lazim diadopsi mahasiswa sebagai alat bantu teknis dalam merampungkan tugas akhir atau karya ilmiah ilmiah. Pemanfaatan teknologi ini mencakup penentuan judul penelitian, pembuatan kerangka tulisan, pengolahan data, hingga perbaikan struktur bahasa dan penyajian visual hasil riset. Fenomena meluasnya pemanfaatan AI ini dipicu oleh adanya titik temu antara kemajuan teknologi digital, tuntutan akademis yang makin kompleks, serta pergeseran metode pencarian informasi dari manual menuju instan (Setiabudi dkk., 2025). Selain itu, keterikatan mahasiswa pada AI juga dipengaruhi oleh tuntutan efisiensi waktu studi, sehingga kecerdasan buatan diposisikan sebagai solusi praktis untuk mengatasi kendala dalam penulisan ilmiah (Setiabudi dkk., 2025). Perubahan ini pada akhirnya membentuk pola perilaku informasi baru di kalangan mahasiswa yang cenderung menyukai akses cepat, dinamis, dan interaktif (Fitri dkk., 2025).

Kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa teknologi AI telah melekat dalam siklus pengerjaan skripsi dan proposal riset mahasiswa. Berdasarkan data wawancara awal, mahasiswa menggunakan ChatGPT untuk menggali ide, mengonstruksi latar belakang, dan merumuskan masalah penelitian (Fadhila, wawancara, 29 April 2026). Sementara itu, platform Perplexity lebih diandalkan untuk menelusuri literatur ilmiah karena mampu menyajikan sumber rujukan yang terhubung langsung dengan jurnal akademik (Risa, wawancara, 29 April 2026). Di sisi lain, Gemini dimanfaatkan untuk memparafrase teks dan memperbaiki tata bahasa agar sesuai dengan standar penulisan akademis yang formal (Helkimi, wawancara, 29 April 2026).

Secara keseluruhan, integrasi AI mencakup fase prapolitis hingga analisis data, di mana teknologi ini bertindak sebagai mitra berpikir, penyedia alternatif sudut pandang, hingga penganalisis interpretasi data. Fakta bahwa setiap mahasiswa mengombinasikan platform yang berbeda (seperti ChatGPT, Perplexity, Claude, Blackbox AI, dan Gemini) mengonfirmasi adanya keberagaman kebutuhan akademis yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing teknologi. Atas dasar fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan guna mengkaji lebih mendalam mengenai pola dan bentuk pemanfaatan AI dalam penulisan karya ilmiah pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kajian pustaka mengulas beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat landasan teori riset yang sedang diteliti. Studi mengenai kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) saat ini sedang marak diteliti dari berbagai perspektif. Penelitian yang diteliti oleh Abbas (2023) menganalisis penggunaan AI dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa di Kampus AIKOM. menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasilnya menunjukkan 51,4% mahasiswa setuju bahwa AI membantu penyelesaian tugas akhir, meskipun 45,7% di antaranya hanya memanfaatkan AI pada bab-bab tertentu saja (Abbas, 2023). Kelebihan riset tersebut adalah kejelasan jenis platform yang digunakan, sedangkan kelemahannya belum menguraikan durasi penggunaan serta kelebihan-kekurangan tiap platform (Abbas, 2023).

Selanjutnya, Rahayu (2024) mengevaluasi pemanfaatan AI pada penulisan artikel ilmiah lewat metode tinjauan literatur (*literature review*). Studi ini menyimpulkan bahwa AI membuka peluang besar dalam meningkatkan kualitas tulisan apabila digunakan secara bijak, walau memiliki tantangan berupa risiko plagiarisme, ketergantungan teknologi, dan bias algoritma (Rahayu, 2024). Kelebihan penelitian ini terletak pada proses penyaringan ketat dari 200 artikel

hingga menyisakan 15 artikel relevan, namun kelemahannya hanya berfokus pada dua alat bantu saja, yaitu ChatGPT dan Elicit (Rahayu, 2024).

Penelitian ketiga oleh Nugroho dkk. (2025) menggunakan metode kuantitatif dengan analisis faktor eksploratori untuk mengelompokkan aplikasi AI ke dalam tujuh fungsi akademis. Riset tersebut mendapati bahwa ChatGPT merupakan platform yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi (Nugroho dkk., 2025). Kelebihannya adalah pemaparan durasi penggunaan harian dan bulanan secara terperinci, sementara kelemahannya belum menguji tingkat relevansi data yang dihasilkan AI dengan kebutuhan riil mahasiswa (Nugroho dkk., 2025).

Secara umum, penelitian terdahulu lebih banyak berpijak pada aspek kuantitatif, seperti angka persentase durasi, klasifikasi umum, dan statistik penggunaan AI. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang mendalami bagaimana mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memanfaatkan berbagai platform (ChatGPT, Perplexity, Gemini, dan Claude) di setiap tahapan penulisan skripsi secara kontekstual.

B. KERANGKA TEORITIS

1. Pengertian dan Perkembangan Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) merupakan program komputer, pembelajaran mesin, serta perangkat lunak dan keras yang dirancang dengan meniru pola jaringan saraf otak manusia (Zahara dkk., 2023). Secara historis, gagasan AI mulai muncul pada dekade 1940-an ketika sistem komputer diproyeksikan untuk mensimulasikan kecerdasan manusia (Indah, 2021). Keunggulan AI bertumpu pada kemampuannya dalam menghimpun basis data berskala besar dan memprosesnya secara efektif melalui pendekatan matematika dan statistika (Zebua dkk., 2023). Di ranah akademik, AI memicu perubahan besar dengan mempercepat proses penulisan ilmiah melalui fitur pemeriksaan tata bahasa, pembuatan kerangka kerja, hingga deteksi plagiarisme lewat platform seperti Grammarly, ChatGPT, dan QuillBot (Zebua dkk., 2023).

2. Kelebihan dan Kekurangan Artificial Intelligence (AI)

Sistem kecerdasan buatan memiliki sejumlah kelebihan, di antaranya mampu bertindak sebagai asisten virtual kapan saja, menghemat biaya operasional, menyimpan pengetahuan secara permanen, dan mengelola informasi secara efisien (Syaharani, 2024). Kendati demikian, AI juga memiliki batasan seperti kurangnya kreativitas spontan jika dibandingkan dengan manusia, cara kerja yang murni berbasis data tanpa pengalaman empiris, serta ruang lingkup keahlian yang masih terbatas pada instruksi yang diprogramkan saja (Syaharani, 2024).

3. Jenis-jenis AI dalam penulisan akademik

- **ChatGPT:** *Chatbot* berbasis kecerdasan buatan yang banyak diadopsi mahasiswa untuk mencari ide penelitian serta menyusun draf karya ilmiah secara praktis (Hasim dkk., 2023).
- **Perplexity:** Aplikasi berbasis *Natural Language Processing* (NLP) yang sangat menunjang riset akademik karena mampu menyertakan tautan sumber rujukan ilmiah secara langsung (Putri dkk., 2017).
- **Gemini AI:** Model bahasa besar (*Large Language Model*) kembangan Google yang adaptif dalam mengolah dokumen multi-moda, mulai dari teks, gambar, hingga kode pemrograman untuk mendukung penulisan ilmiah (Siadari dkk., 2025).
- **Claude:** Asisten virtual yang unggul dalam menyajikan analisis teks yang mendalam, terstruktur, serta kontekstual untuk membedah teori-teori rumit.
- **QuillBot:** Alat bantu NLP yang efektif untuk memparafrase kalimat panjang dan merapikan tata bahasa guna memperkecil indeks plagiarisme pada draf skripsi (Anggraini dkk., 2025).
- **Aplikasi Parafrase Lain:** Solusi digital seperti Hix AI atau Copy AI yang kerap dimanfaatkan mahasiswa demi menjaga orisinalitas tulisan secara efisien (Angga dkk., 2024).

- **Blackbox.ai:** Platform pembelajaran kecerdasan buatan yang mampu mengonversi bahasa sehari-hari menjadi kode pemrograman untuk mendukung kemandirian belajar (Aulia, 2025).
-

4. Pemanfaatan AI dan Integritas Akademik

Di perguruan tinggi, AI berpotensi meningkatkan kualitas edukasi apabila digunakan dosen untuk merancang materi interaktif, ataupun digunakan mahasiswa untuk mengeksplorasi ide riset dan menyunting draf tulisan (Adzan dan Azhar, 2024). Secara fungsional, AI membantu menganalisis data, membandingkan informasi, dan menyusun kalimat terstruktur (Rahayu, 2024). Namun, tantangan etis seperti ketergantungan berlebih (*over-reliance*) dan kemunculan plagiarisme gaya baru tetap harus diantisipasi (Rahayu, 2024). Oleh sebab itu, transparansi berupa penandaan bagian tulisan yang dibantu AI menjadi bentuk kejujuran intelektual (Adzan dan Azhar, 2024). Penggunaan AI yang berlebihan tanpa dibarengi proses berpikir kritis berisiko mengikis kemandirian belajar dan merusak integritas akademik (Patimah dkk., 2024).

Perilaku informasi yang dikembangkan Thomas D. Wilson meneliti bagaimana cara berinteraksi individu dengan informasi, mulai dari mengenali kebutuhan, mencari, menyaring, hingga menggunakannya untuk memecahkan masalah (Alhusna dan Masruroh, 2021). Teori ini mencakup empat tahapan krusial (Wibowo dkk., 2018):

a. **Kebutuhan Informasi (*Information Need*):** Muncul saat mahasiswa menyadari adanya kesenjangan pengetahuan ketika menentukan topik riset atau menyusun skripsi.
b. **Perilaku Pencarian Informasi (*Information Seeking Behavior*):** Langkah mahasiswa mencari rujukan, di mana platform AI kini mulai mendampingi sumber tradisional seperti buku dan jurnal cetak.
c. **Perilaku Penelusuran Informasi (*Information Searching Behavior*):** Strategi mahasiswa dalam memasukkan kata kunci penelusuran (Syawqi, 2017), di mana AI mempermudah pencarian dengan merangkum bacaan asing dan menyarankan kata kunci yang tepat.
d. **Penggunaan Informasi (*Information Use Behavior*):** Tahap akhir di mana mahasiswa mengolah data yang didapat dari AI melalui teknik parafrase mandiri demi menghasilkan draf skripsi yang valid dan bebas plagiat.

Melalui kacamata Teori Perilaku Informasi, adopsi AI oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dipandang sebagai bentuk adaptasi perilaku pencarian informasi modern demi merespons tuntutan akademik secara efektif.

5. Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah dokumen resmi yang ditulis menggunakan metodologi sistematis serta argumen logis yang dapat dipertanggungjawabkan kepada komunitas akademik (Judijanto dkk., 2024). Sebagai produk pemikiran yang objektif, karya ilmiah wajib memenuhi standar keilmuan mutakhir (Arif, 2023). Formatnya bervariasi tergantung jenjang akademis, mulai dari makalah perkuliahan, proposal riset, monograf, hingga skripsi, tesis, dan disertasi yang menuntut kebaruan (*novelty*) serta ketajaman analisis yang mendalam.

Karya ilmiah yang sahih dicirikan oleh gagasan yang orisinal, memiliki unsur kebaharuan (*novelty*), mengikuti struktur baku (seperti format IMRAD), menggunakan bahasa yang lugas tanpa ambiguitas, serta bersifat objektif (Arif, 2023). Dalam proses penulisannya, mahasiswa terikat oleh kode etik akademik yang ketat, meliputi kejujuran dalam sitasi, penghindaran plagiarisme, perlindungan kerahasiaan identitas informan, serta keterbukaan dalam menerima masukan ilmiah (Arif, 2023).

C. RESEARCH METHOD

1. Rancangan Penelitian

Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk membedah fenomena penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai instrumen bantu mahasiswa dalam mengonstruksi karya ilmiah secara komprehensif. Pendekatan kualitatif memfasilitasi peneliti untuk berinteraksi langsung serta menyelami pengalaman empiris subjek pada kondisi yang alamiah (Fadli, 2021). Karakteristik utama dari metode ini bertumpu pada keterlibatan

mendalam peneliti dalam memaknai realitas yang unik, spesifik, dan kontekstual di lapangan demi menyajikan deskripsi situasi yang tepercaya (Fadli, 2021). Melalui desain ini, peneliti memaparkan data deskriptif mengenai kedalaman pemanfaatan berbagai platform AI dalam menunjang penulisan tugas akhir mahasiswa.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilaksanakan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam. Penentuan lokasi didasarkan pada relevansi keilmuan mahasiswa yang linier dengan kajian perilaku informasi. Pengumpulan data di lapangan berlangsung selama 38 hari, terhitung sejak tanggal 23 Februari 2026 sampai dengan 1 April 2026.

3. Fokus Penelitian

Fokus dalam riset kualitatif diarahkan untuk mengamati sebuah fenomena secara holistik dan terintegrasi, bukan sebagai variabel tunggal yang terfragmentasi (Hasibuan dan Jailani, 2023). Orientasi ini mewajibkan peneliti mengkaji totalitas situasi sosial yang mencakup keterkaitan aspek latar tempat, pelaku, dan jenis aktivitas di lapangan (Hasibuan dan Jailani, 2023). Secara spesifik, penelitian ini berpusat pada variasi platform AI yang diadopsi, tingkat frekuensi pemakaian, serta mekanisme operasional yang diterapkan mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam menyusun skripsi mereka.

Subjek penelitian merupakan entitas, baik individu maupun kelompok, yang menjadi sumber primer pemerolehan data empiris (Surokim dkk., 2016). Dalam ragam kualitatif, subjek riset berperan sebagai informan kunci yang menguasai informasi mendalam mengenai topik yang dikaji (Surokim dkk., 2016). Subjek riset ini terdiri dari 5 mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang aktif menyusun tugas akhir dengan bantuan AI. Sementara itu, objek penelitian didefinisikan sebagai sifat, kondisi, atau substansi inti yang menjadi sasaran utama penyelidikan (Surokim dkk., 2016), yang dalam studi ini mencakup seluruh aspek pemanfaatan AI untuk kebutuhan akademis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna mengeksplorasi fenomena secara akurat, pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi tiga teknik berikut:

a. **Wawancara Mendalam:** Wawancara kualitatif bersifat fleksibel untuk menggali data personal, sudut pandang subjektif, motivasi, serta persepsi informan secara komprehensif (Gumilang, 2016). Peneliti memakai pedoman wawancara terstruktur yang terdiri atas 19 butir pertanyaan untuk membedah empat indikator perilaku informasi mahasiswa (kebutuhan, pencarian, penelusuran, dan penggunaan informasi).
b. **Observasi:** Pengamatan langsung memungkinkan peneliti menangkap realitas objektif dan detail non-verbal yang kerap kali terlewat dalam sesi wawancara (Zahroh dkk., 2025). Peneliti mengamati secara non-partisipatif cara mahasiswa berinteraksi dengan antarmuka sistem AI saat mengolah draf skripsi mereka.
c. **Dokumentasi:** Teknik ini mengandalkan penelusuran data sekunder berupa rekaman tertulis atau berkas resmi yang relevan untuk menelusuri konteks fenomena (Daruhadi dan Sopiati, 2024). Dokumen yang dihimpun meliputi berkas proposal, draf bab skripsi, atau artikel ilmiah mahasiswa untuk menverifikasi kesesuaian antara pengakuan lisan informan dan bukti fisik tulisan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses siklikal yang berjalan sejajar dengan pengumpulan data lapangan untuk menata dan memaknai informasi tekstual secara tematik (Rahman, 2025). Proses analisis merujuk pada model interaktif Miles dan Huberman (Qomaruddin dan Sa'diyah, 2024), yang meliputi tiga tahapan:

a. **Reduksi Data:** Tahap menyeleksi, menyederhanakan, dan mengklasifikasikan data mentah dari catatan lapangan, serta membuang informasi yang tidak relevan agar fokus penelitian lebih tajam (Qomaruddin dan Sa'diyah, 2024).

b. **Penyajian Data (*Data Display*):** Menata informasi yang telah direduksi ke dalam matriks atau tabel terstruktur (Nurrisa dan Hermina, 2025). Langkah ini mempermudah peneliti membaca pola hubungan antar-indikator sebelum masuk ke tahap kesimpulan.
c. **Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*):** Menelaah makna, keteraturan pola, dan alur kausalitas secara bertahap sejak awal pencatatan data untuk menghasilkan konklusi akhir yang deskriptif dan sahih (Jailani dan Saksitha, 2024).

Untuk menjamin bahwa hasil rekonstruksi data sesuai dengan realitas empiris di lapangan, peneliti menerapkan tiga teknik pengujian keabsahan data:

a. **Triangulasi:** Pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan pembanding di luar instrumen utama (Sugiyono dalam teks asal). Riset ini menerapkan triangulasi sumber (membandingkan respons mahasiswa dari latar angkatan berbeda) dan triangulasi teknik (menyilang data hasil wawancara, observasi, serta cek dokumen skripsi).
b. **Meningkatkan Ketekunan:** Peneliti melakukan pengamatan secara cermat, mendalam, dan berkesinambungan terhadap siklus penggunaan ChatGPT, Perplexity, dan Gemini oleh mahasiswa agar terhindar dari bias asumsi sesaat.
c. **Member Check:** Melakukan konfirmasi ulang atas draf transkrip wawancara kepada informan untuk menyamakan persepsi dan menghindari salah tafsir akademis antara peneliti dan narasi asli narasumber.

D. RESULTS AND DISCUSSION

1. Hasil Penelitian

a. Dinamika Kebutuhan Informasi Mahasiswa dalam Adopsi Artificial Intelligence (AI)

Adopsi platform berbasis kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) telah melekat kuat dalam ekosistem akademik mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Implementasi instrumen digital seperti ChatGPT, Perplexity, Gemini, Claude, hingga Blackbox AI dimanfaatkan secara masif untuk menuntaskan problem penyusunan skripsi secara lebih efisien (Manuaba dkk., 2024). Berdasarkan data empiris lapangan, kebutuhan informasi akademis mahasiswa bersifat heterogen dan kontekstual, di mana pemilihan platform spesifik sangat bergantung pada kendala penulisan tugas akhir yang sedang dihadapi secara personal.

Tabel 1.1: Pemetaan Kebutuhan Informasi dan Pilihan Platform AI Mahasiswa

Nama Informan	Fokus Kebutuhan Informasi akademik	Platform AI Utama	Alasan Pemilihan Platform
Fadhila	Eksplorasi ide penelitian, penentuan fokus kajian, dan konstruksi latar belakang.	ChatGPT	Kecepatan respons tinggi dan formulasi narasi yang mudah dipahami untuk pemahaman awal.
Risa	Penelusuran literatur ilmiah, verifikasi sitasi, dan pemenuhan rujukan valid.	Perplexity AI	Penyajian jawaban yang terintegrasi langsung dengan tautan jurnal dan artikel akademis primer.
Helkimi	Restrukturisasi sintaksis, perbaikan tata bahasa formal, dan teknik parafrase.	Gemini	Efektivitas dalam menyusun struktur kalimat ilmiah agar tampak rapi, formal, dan sistematis.
Miftahul Jannah	Deep-learning konsep teoretis yang rumit dan konseptualisasi draf proposal.	Claude	Karakteristik eksplanasi sistem yang mendalam, terperinci, dan berbasis konteks teoretis.
Sahla	Integrasi multi-tahap (perumusan masalah hingga perbaikan draf akhir).	ChatGPT & Gemini	Fleksibilitas kombinasi; ChatGPT untuk pemetaan ide awal dan

	Gemini untuk restrukturisasi draf.

Sumber: Hasil Penelitian Wawancara

Heterogenitas pemanfaatan ini mengonfirmasi bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan memposisikan AI bukan sekadar sebagai mesin pencari konvensional yang pasif. Sebaliknya, teknologi ini digunakan sebagai alat bantu dalam memikirkan kontekstual yang fleksibel untuk mempermudah operasionalisasi berpikir ilmiah pada setiap tahapan penyusunan karya ilmiah.

b. Pola Perilaku Pencarian dan Penelusuran Informasi Berbasis AI

Orientasi pencarian informasi (*information seeking behavior*) mahasiswa melalui platform AI kini bergeser ke arah yang lebih aktif, taktis, dan selektif. Mahasiswa cenderung memprioritaskan asas kemudahan akses (*accessibility*), kesederhanaan antarmuka, serta reliabilitas output data yang diproduksi sistem demi memangkas durasi pencarian rujukan bibliografis secara manual. Secara teknis, perilaku penelusuran informasi (*information searching behavior*) di lapangan memperlihatkan strategi yang unik dari setiap informan:

- **Strategi Prompting Spesifik:** Fadhila secara berkala mempersempit instruksi draf prompt agar ChatGPT memproduksi narasi latar belakang masalah yang tidak meluas atau terlalu generik.
- **Verifikasi Tautan Orisinal:** Risa memanfaatkan Perplexity untuk memindai ringkasan abstrak, lalu segera mengklik URL sumber jurnal aslinya guna memverifikasi ketepatan materi pustaka.
- **Komparasi Teoretis Bertahap:** Miftahul Jannah mengoperasikan Claude untuk membaca bab konseptual secara berjenjang guna menangkap logika dasar dari paradigma teoretis yang abstrak.
- **Sistem Kerja Adaptif-Simultan:** Sahla mengombinasikan kinerja ChatGPT dan Gemini secara bergantian untuk menguji variasi luaran tulisan sebelum dieksekusi ke dalam naskah utama skripsi.

Hasil ini menunjukkan transformasi perilaku informasi mahasiswa dari yang mulanya hanya menelusuri pangkalan data digital statis, kini beralih menjadi interaksi dialogis interaktif dengan kecerdasan sistem. Mahasiswa bertindak selaku kurator kritis yang mengarahkan performa mesin melalui teknik pengisian instruksi (*prompt*) yang adaptif, sehingga dapat membuka wawasan dalam penulisan.

c. Mekanisme Penggunaan Informasi dan Internalisasi Etika Akademik

Siklus perilaku informasi mahasiswa tidak berhenti pada perolehan data mentah, melainkan berlanjut pada fase penggunaan informasi (*information use behavior*). Seluruh subjek riset menunjukkan secara nyata kontrol akademis yang ketat; mereka menolak menggunakan teks AI secara mentah demi meminimalkan risiko plagiarisme pada sistem.

Mekanisme filterisasi dan internalisasi kode etik akademis di lapangan diwujudkan melalui tiga langkah strategis:

- **Konfirmasi Sumber Pustaka Primer:** Setiap ringkasan pustaka atau klaim konseptual yang disajikan AI divalidasi kembali oleh mahasiswa melalui pengecekan silang (*cross-check*) dengan buku teks otoritatif maupun artikel jurnal bereputasi.
- **Parafrase Subjektif Total:** Mahasiswa membaca ulang substansi informasi yang diproduksi mesin, menyerap konsep intinya, lalu merumuskannya kembali menggunakan gaya bahasa dan sintaksis kalimat mereka sendiri.
- **Pencatatan Dokumen Sumber Asli:** Informan berkomitmen menjaga prinsip kejujuran intelektual dengan tetap melacak penulis asli dari dokumen yang disarankan oleh AI, kemudian menyusun sitasinya sesuai aturan baku penulisan ilmiah UIN Ar-Raniry.

Dengan demikian, makna pemanfaatan AI bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry diposisikan murni sebagai katalisator teknis penunjang produktivitas. Otoritas penuh, tanggung jawab akademis, serta kendali orisinalitas ide skripsi sepenuhnya tetap berada di tangan mahasiswa sebagai penulis utama.

2. Pembahasan

Integrasi kecerdasan buatan dalam ranah akademis mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry memicu rekonstruksi radikal dalam model perilaku informasi tradisional di era kontemporer. Apabila temuan empiris ini dianalisis menggunakan pisau analisis teori perilaku informasi, maka manifestasi keempat tahapan siklus informasi berjalan secara berkesinambungan dan saling memengaruhi satu sama lain:

a. **Kebutuhan Informasi (*Information Need*):** Titik tolak perilaku ini dipicu oleh adanya kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*) mahasiswa sewaktu menyusun skripsi (Purnama, 2021). Hambatan yang variatif—mulai dari kebuntuan ide, keterbatasan rujukan ilmiah, hingga kendala kebahasaan—melahirkan jenis kebutuhan informasi individual yang sangat spesifik dan kontekstual.
b. **Pencarian Informasi (*Information Seeking*):** Mahasiswa melakukan penilaian performa untuk menyeleksi instrumen digital mana yang memiliki nilai utilitas tertinggi demi merespons tuntutan efisiensi waktu (Solehat dkk., 2016). Keputusan Fadhila memilih ChatGPT, Risa memilih Perplexity, atau Helkimi memilih Gemini mempertegas bahwa pencarian rujukan kini bersifat sangat strategis didasarkan pada keunggulan teknis tiap platform.
c. **Penelusuran Informasi (*Information Searching*):** Pada dimensi teknis, interaksi manusia dan komputer mengandalkan kecakapan *prompting* yang adaptif (Sakila & Purwaningtyas, 2024). Aktivitas penelusuran tidak lagi berjalan pasif-linier seperti memindai katalog perpustakaan konvensional, melainkan dinamis-sirkular di mana arah jawaban sistem dikendalikan lewat modifikasi instruksi tekstual mahasiswa.
d. **Penggunaan Informasi (*Information Use*):** Tahap akhir ini menjadi pembuktian bahwa teknologi generatif tidak serta-merta mengikis nalar kritis akademis mahasiswa (Hibatulwafi & Laksmi, 2024). Mahasiswa memegang peran sentral selaku pembuat keputusan (*decision maker*) melalui tindakan verifikasi, uji keabsahan referensi, dan parafrase mandiri guna mempertahankan integritas ilmiah draf skripsi mereka.

Kombinasi siklus tersebut menunjukkan bahwa transformasi teknologi dari dokumen cetak menuju kecerdasan buatan tidak menafikan eksistensi teori perilaku informasi klasik, melainkan memperkaya dimensi medianya menjadi lebih interaktif.

Temuan riset ini juga memperkuat dan melengkapi peta penelitian terdahulu di institusi lain:

a. **Korelasi dengan Riset di AIKOM Ternate:** Selaras dengan studi Abbas (dalam teks asal) yang memotret signifikansi peran AI bagi 51,4% mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, penelitian di UIN Ar-Raniry membuktikan bahwa kegunaan AI bersifat selektif-suplementer pada unit-unit bab skripsi tertentu, bukan sebagai pengganti kedudukan mahasiswa secara total.
b. **Korelasi dengan Riset di Universitas Brawijaya:** Hasil ini sejalan dengan analisis Nugroho dkk. (2025) di Fakultas Ilmu Komputer UB yang mendapati bahwa tingginya intensitas penggunaan aktual AI didorong kuat oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang tinggi dalam memacu produktivitas penulisan, mempermudah perbaikan kebahasaan, serta memicu stimulasi kreativitas akademis mahasiswa.

E. CONCLUSION

Pemanfaatan AI dalam penulisan karya ilmiah memiliki beberapa tahapan yang menjadi perilaku informasi yaitu kebutuhan informasi, perilaku penelusuran infromasi, Perilaku menganalisis informasi, dan penggunaan informasi. Tahap kebutuhan informasi, pemanfaatan AI dapat disesuaikan dengan kebutuhan akademik yang dihadapi, contohnya bagaimana mencari ide dalam penelitian, referensi ilmiah, pemahaman terhadap teori, penggunaan Bahasa akademik, dan penyusunan struktur penelitian.

Tahapan penelusuran informasi mahasiswa harus lebih interaktif dalam pemilihan platform yang dibutuhkan sesuai dengan kajian penelitian seperti chatGPT dalam mengeksplorasi ide, Perplexity penelusuran referensi e-jurnal, Gemini dalam menemukan ide

penyusunan paraphrase dan penyempurnaan bahasa, serta Cloud untuk pendalaman teori. Dalam tahapan ini pengguna informasi tidak semerta-merta menggunakan AI, tetapi AI hanyalah satu media yang dapat membuka wawasan, pendukung referensi dan argument yang akan dituangkan dalam karya ilmiah untuk menjaga integritas akademik.

AI diposisikan sebagai media atau sebagai instrumen bantu (*supporting tools*) akademis yang mendukung efesiensi, pemahaman, pencarian referensi, dan penyusunan bahasa yang akademis, bukan sebagai pengganti kemampuan dalam berfikir kritis mahasiswa serta literasi akademik mandiri. Mahasiswa secara konsisten menerapkan Teknik prafarase total menurut pemahamannya pada setiap output yang diberikan oleh AI generative, serta penelusuran sumber pustaka primer. Untuk mengantisipasi penggunaan AI oleh mahasiswa, pihak akademik harus merancang program edukasi khusus disertai dengan control ilmiah, etika akademik, dan tanggung jawab intelektual. Program studi juga dapat merumuskan regulasi buku npanduan mengenai standardisasi sitasi karya ilmiah yang memanfaatkan bantuan AI.

Penelitian berikutnya yang tertarik dengan penelitian perilaku informasi digital dapat memperluas cakupan riset dan jumlah output agar memperoleh komparasi data yang komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat mengukur secara numerik tingkat efektifitasnya, korelasi nilai akuratnya, serta dampak dari pemanfaatan platform AI pada kualitas asensial karya ilmiah mahasiswa.

F. BIBLIOGRAPHY

Abbas, Aswin. "Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi

Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia Aswin." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 7 (2023): 93. https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/view/1461%0Ahttps://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/download/1461/416.

Adzan, Galuh Efnol, dan Azhar Azhar. "Etika Penggunaan Artificial Intelligence dalam Penulisan Karya Ilmiah." *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)* 4, no. 4 (2024): 2297–2308. https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jupin.874.

Alhusna, Fahrun Nisak, dan Siti Masruroh. "Model perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi: Kajian literatur." *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)* 5, no. 1 (2021): 19–28.

Angga, Reza Putri, Sharleen Agustine, Muhammad Aryasatya, dan Natalia Desy Anggraini. "Pemanfaatan Parafrase Berbasis Artificial Intelligence Sebagai Salah Satu Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Penyelesaian Tugas Mahasiswa di Surabaya." *Repeater: Publikasi Teknik Informatika dan Jaringan* 2, no. 3 (2024): 35–42. https://doi.org/https://doi.org/10.62951/repeater.v2i3.88.

Anggraini, Gita, Eka Apriani, dan Meli Fauziah. "Avoiding Plagiarism By Using Quillbot Application In Writing Thesis." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025.

Arif, Muhamad. *Karya Tulis Ilmiah: Implementasi Chatgpt Dan Manajemen Referensi Menulis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Daruhadi, Gagah, dan Pia Sopiati. "Pengumpulan data penelitian." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43. https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181.

Dwi Puja Syaharani. "Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Platform Digital Artificial Intelligence (Ai) Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Education 4.0 Di Uin Suska Riau." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 21, no. 1 (2021): 33–54.

Fitri, Asih Purnama, Latifa Dinar Rahmani Hakim, dan I Dewa Made Satya Parama. "Perubahan Sosial Akibat Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) ChatGPT di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram." In *Prosiding SeNSosio (Seminar Nasional Prodi Sosiologi)*, 6:100–115, 2025.

Gumilang, Galang Surya. "Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling." *Jurnal fokus konseling* 2, no. 2 (2016). https://doi.org/https://doi.org/10.52657/jfk.v2i2.218.

Hasibuan, Maimunah Permata Hati, dan M Syahran Jailani. "Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini."

DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1, no. 1 (2023): 23–35. https://doi.org/https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371 1414 total citations on Dimensions.

Hasim, Shafiyah, Miftahul Khaira, Girsang Caroline Mary Kasih Karunia, Jeremy Artistico Limbong, dan Della Amelia. "Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa." *EDUTECH* 22, no. 3 (2023): 271. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/e.v22i3.62944.

Intan Azkiyatul Aulia. "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (Blackbox. AI) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Informatika." Universitas Ivet, 2025.

Iwan Hermanwan. *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi*. Diedit oleh Sulaeman. Hidayatul Quran, 2019.

Jailani, M Syahran, dan Deassy Arestya Saksitha. "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91. https://doi.org/https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147.

Jamaluddin Indah, Sulistyowati. *Buku Ajar Mata Kuliah Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)*. *Umsida Press*, 2021.

Judijanto, Loso, Guntur Arie Wibowo, Hakpantria Hakpantria, Indra Nuryanneti, Apriyanto Apriyanto, Ahmad Firdaus, Titik Haryanti, Tetty Sufianty Zafar, Aji Jumiono, dan Prihatina Jati. *Karya Tulis Ilmiah: Panduan Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Nugroho, Bimo, Tuti Iriani, dan R. Eka Murtinugraha. "Analisis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence (AI) sebagai Alat Bantu Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (2025): 3022–29. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7391.

Nugroho, Fajar Agung, Admaja Dwi Herlambang, Aditya Rachmadi, dan Erlina Eka Sasmita. "Analisis Persepsi Mahasiswa Rumpun Ilmu Komputer Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Penulisan Tugas Akhir." *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 12, no. 4 (2025): 829–42. https://doi.org/https://doi.org/10.25126/jtiik.124.

Nurrisa, Fahriana, dan Dina Hermina. "Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran| E-ISSN: 3026-6629* 2, no. 3 (2025): 793–800. https://doi.org/https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/581.

Oktavianus, Arnolus Juantri E, Lamhot Naibaho, dan Djoys Anneke Rantung. "Pemanfaatan artificial intelligence pada pembelajaran dan asesmen di era digitalisasi." *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 5, no. 02 (2023): 473–86. https://doi.org/https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.975.

Pasaribu, Andar Gunawan, Renna Manurung, Sevti Sihotang, Reni Manalu, dan Marcella Sianipar. "Andar Gunawan Pasaribu et al., 'Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Simpulan dan Saran Oleh Mahasiswa Prodi PAK Semester III Grup F IAKN Tarutung Tahun 2025' 02, no. 04 (2025): 2255–68." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 04 (2026).

Patimah, Nenia Nabila, Mayang Arum Rahmanita, dan Reza Mauldy Raharja. "Adaptasi Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pada Mahasiswa." *International Journal of Educational Technology and Society* 1, no. 2 (2024): 114–23. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ijets.v1i2.59.

Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Besar Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modren English

Press 2002, hlm. 928.

Poerwadarminta W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Balai Pustaka 2002, hlm. 125.

Pramanda, Reditya Putra, Endang Siti Astuti, dan Devi Farah Azizah. "Pengaruh kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan kantor pusat universitas brawijaya)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 39, no. 2 (2016).

Qomaruddin, Qomaruddin, dan Halimah Sa'diyah. "Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84. https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93.

Rahayu, Septri. "Pemanfaatan artificial intelligence (Ai) dalam penulisan artikel ilmiah." *Prosiding PITNAS Widyaiswara* 1 (2024): 429–37.

https://doi.org/https://ejournal.iwi.or.id/ojs/index.php/pitnas2024/article/view/300.

Rahman, Muhammad Haristo. "Teknik Analisis Data Kualitatif." *Metode Penelitian Kualitatif* 84 (2025).

Rozali, Christien, Afrizal Zein, dan Emi Sita Eriana. "Artificial Intelligence (AI) Dimasa Depan: Tantangan Dan Peluang." Diedit oleh Efitra. *Jurnal Informatika Utama* 2, no. 1 (2024): 66–71. https://doi.org/https://doi.org/10.55903/jitu.v2i1.177.

Salsabila Tjahya Kusuma Putri, Satrio Hadi Wijoyo, dan Widhy Hayuhardhika Nugraha Putra. "Analisis Perbandingan Terhadap Keputusan Pemilihan Penggunaan Aplikasi ChatGPT Dan Perplexity AI(Studi Kasus: Universitas Brawijaya)." *Jurnal Pengemb angan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 1, no. 1 (2017): 2548–2964. http://j-ptiik.ub.ac.id.

Satunnadira, Alfi. "Manfaat Teknologi Ai Sebagai Sarana Memudahkan Pencarian Literasi Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa Unars Fakultas Ekonomi Dan Bisnis." *Prosiding Seminar Nasional Unars* 3, no. 1 (2024): 509–18. https://doi.org/https://www.unars.ac.id/ojs/index.php/prosidingSDGs/article/view/5031.

Septri Rahayu. "Pemanfaatan artificial intelligence (Ai) dalam penulisan artikel ilmiah." *Prosiding PITNAS Widyaiswara* 1 (2024): 430.

Setiabudi, Agung, Yeni Lestari, Muhammad Fajri, Ahmad Zayin Fua'di, dan M Ramzaany Satendra. "Ketergantungan Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) pada Mahasiswa dan Perannya dalam Manajemen Pendidikan." *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara* 6, no. 4 (2025).

Saptari Wulan. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Gemini Artificial Intelligence (AI) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Di Era Digital Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Yos Sudarso Medan Tahun Ajaran 2024/2025." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 6, no. 3 (2025): 814–25. https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v6i3.1485.

Subiyantoro, Singgih. *Buku Ajar Artificial Intelligence*. Diedit oleh Andriyanto. Jawa Tengah: Penerbit Underline, 2024.

Surokim et.al. *Riset Komunikasi: Strategis Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dan Elmatera Yogyakarta, 2016.

Syawqi, Ahmad. "Perilaku Pencarian Informasi Guru Besar Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Perpustakaan* 1, no. 1 (2017): 19–44.

Wibowo, Muhamad Prabu, M Hanif Inamullah, dan Utami Budi Rahayu Hariyadi. "Perilaku pencarian informasi mahasiswa program sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia berbasis sumber literatur elektronik dalam era digital." *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan* 20, no. 1 (2018): 6.

Zaenudin, Imam, dan Ade Bani Riyan. "Perkembangan kecerdasan buatan (AI) dan dampaknya pada dunia teknologi." *Jurnal Informatika Utama* 2, no. 2 (2024): 128–53.

Zahara, Sofi Liza, Zahira Ula Azkia, dan Muhammad Minan Chusni. "Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)* 3, no. 1 (2023): 15–20. https://doi.org/https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.4022.

Zahroh, Nur Intifada, Lusy Amelia Nasution, Aulia Dzulfa Tazqia, Haura Adzra Intan Faiha, dan Delvina Nurhayati. "Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya." *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan* 3, no. 6 (2025): 107–18.

Zebua, Rony Sandra Yofa, Khairunnisa Khairunnisa, Hartatik Hartatik, Pariyadi Pariyadi, Dessy Putri Wahyuningtyas, Ahmad M Thantawi, I Gede Iwan Sudipa, Heri Prayitno, Grace Christien Sumakul, dan Sepriano Sepriano. *Fenomena Artificial Intelligence (AI)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2020